

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA TEMA LINGKUNGANKU PADA GURU PAUD DI TK LILY KELURAHAN LIMO DEPOK

Soffi Soffiatun<sup>1</sup>, Wiwit Kurniawan<sup>2</sup>, Enok Nurhasanah<sup>3</sup>, Fanni Ferda Sani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang

\*E-mail: dosen00762@unpam.ac.id

### ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu Pendidikan dasar dalam pembentukan karakter setiap individu yang diterapkan melalui Lembaga Pendidikan Usia Dini baik itu Taman Kanak-Kanak (TK) maupun pada Lembaga Pendidikan Usia Dini (PAUD). Pendidikan yang dikembangkan dan masuk dalam kurikulum Pendidikan karakter yang ada di Usia Dini salah satunya bertema Lingkungan, yang mana anak-anak dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk bisa mengenal lingkungannya yaitu lingkungan Keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial sekitarnya. Di era yang semakin modern dan canggih yang hampir seluruh aspek kehidupan ini selalu berdampingan dengan teknologi dirasa semakin perlu penguatan karakter pada anak-anak terkait lingkungan di era modern dan serba digital ini, agar anak-anak tidak lalai bahwa meski jaman semakin modern dan serba digital mereka tetap memiliki karakter yang kuat dan paham menunjung tinggi norma, adat dan budaya dengan mental yang baik dilingkungan sehari-harinya. Untuk mendukung penguatan tersebut dilaksanakannya Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Pada Tema Lingkungan Bagi Guru PAUD di Kelurahan Meruyung. Pelatihan ini diikuti oleh 12 orang Guru PAUD dan kegiatan berlangsung di TK Lily Pre School sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang aktif dalam melakukan kegiatan tidak hanya dalam bidang pengajaran bagi anak-anak usia dini namun juga aktif melakukan sharing serta diskusi dengan guru-guru PAUD yang berada dalam satu Kecamatan Limo termasuk di Kelurahan Meruyung. Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan lebih berfokus pada memberikan sharing informasi bagaimana guru-guru PAUD tersebut dalam mengembangkan bahan ajar dengan tema lingkungan yang bersifat lebih konkret kepada anak dengan sumber belajar yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** PAUD, Lingkungan, Pengembangan Bahan Ajar

### ABSTRACT

*Early Childhood Education is one of the basic education in the formation of the character of each individual that is implemented through Early Childhood Education Institutions both kindergarten (TK) and the Pre-school Education (PAUD). Education developed and included in the Character Education curriculum in Early Childhood is one of them with the theme of Environment, where children are equipped with knowledge and skills to get to know their environment, namely the family, school environment, and the surrounding social environment. In an increasingly modern and sophisticated era that almost all aspects of life are always sided by side with technology, it is felt increasingly necessary to strengthen the character of children related to the environment in this modern and digital era, so that children are not negligent that despite the increasingly modern and all-digital era. They still have a strong character and understand to uphold norms, manners, and culture with a good mental environment. To support this strengthening, training on development of teaching materials on the environmental theme was held for pre-school teachers in Meruyung Village. The training was attended by pre-school teachers and the activity took place at the Lily Kindergarten as one of the Pre-School Education Institutions which was active in carrying out activities not only in the field of teaching for young children but also actively sharing and discussing with other teachers. The training activity was carried out more focused on providing information to pre-school teachers in developing teaching materials about environmental themes with more tangible to children by using learning resources that exist in daily life.*

**Keywords:** Pre-school Education, Environment, Development of Teaching Materials)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter merupakan fundamental dari pembentukan keribadian bagi setiap anak. Pendidikan karakter ini merupakan tanggungjawab sepenuhnya para orang tua sebagai sekolah pertama bagi anak. Pendidikan karakter bagi anak usia dini adalah membentuk mental dan karakter bangsa di masa yang akan datang. Rendahnya kesadaran dan kompetensi tenaga pengajar anak usia dini terhadap pendidikan karakter menjadi permasalahan yang harus diselesaikan dalam kaitannya membentuk karakter bangsa di masa depan (Cahyaningrum, dkk, 2017). Pendidikan karakter ini sangat penting bagi anak sebagai bekal untuk dapat hidup dilingkungan sosialnya yang terus berkembang dinamis. Salah satu upaya anak dapat mengenal lingkungan sosialnya para orang tua beramai-ramai mendaftarkan anaknya pada sekolah- sekolah Usia Dini bahkan tidak sedikit anak-anak usia 2 tahunpun sudah mulai dikenalkan pada lingkungan sekolah. Tentunya ini menjadi hal yang sangat luar biasa, begitu besar animo orang tua menginginkan anaknya memperoleh bekal terbaik untuk kehidupannya kelak hingga secara sadar anak pada usia batitapun sudah masuk sekolah.

Melihat animo masyarakat yang sangat tinggi berkaitan dengan Pendidikan khususnya pada anak usia dini, tentunya harus dibarengi dengan pemberian layanan Pendidikan yang baik di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), baik itu layanan berkaitan proses pembelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarannya. Yang terlihat masih kurang maksimalnya pelayanan yang diberikan kepada anak usia dini disekolah adalah berkairtan dengan proses pembelajaran khususnya pengembangan bahan ajar dan kompetensi guru, hal ini nampak dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis di beberapa sekolah PAUD yang ada di Kecamatan Limo ada 10 sekolah PAUD yang telah diobservasi yang masing-masing dikunjungi sebanyak 3 kali oleh penulis. Pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi memberi kemudahan seseorang dalam mengemas dan menyaji-kan informasi, demikian pula dalam proses belajar mengajar (Putra&Ishartiwi, 2015). Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan peminat pada peserta didik khususnya anak usia dini sehingga mereka merasa senang dalam belajar.

Salah satu aspek pendidikan karakter yang dapat ditanamkan adalah karakter peduli lingkungan (Yulianti, dkk, 2014). Kepedulian kepada lingkungan perlu diterapkan secara dini pada peserta didik. Hal ini karena anak usia dini akan lebih mudah menerima dan menerapkan kecintaan pada lingkungan. Selain itu, guru hendaknya bias bertindak sebagai motivator dan fasilitator yang membantu mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengoptimalkan kreativitasnya dalam kaitannya dengan lingkungan (Yulianti, 2016).

Dari hasil observasi pada saat proses pembelajaran nampak sekali adanya kelemahan pada proses pembelajaran, yang menyiratkan bahwa dalam menyampaikan materi berkaitan dengan tema-

tema yang ada pada kurikulum PAUD guru dalam mengajarkan tidak memiliki bahan ajar yang standar, metode mengajarnya juga hanya terlihat sekedar transfer ilmu, boleh dikatakan nampak sekali hapalan baik itu dilihat dari segi Bahasa/komunikasinya, bahan ajarnya, gaya mengajarnya. fasilitas belajarnya, alat-alat atau media belajarnya yang masih terbatas, bahkan ada PAUD tidak memiliki halaman bermain yang luas, kelas yang sempit, alat dan media belajarnya seadanya. hal ini menimbulkan keprihatinan karena seharusnya sarana dan prasarana serta kompetensi guru PAUD harus baik. Namun setelah melakukan sedikit bincang-bincang dengan kepala sekolah PAUD kompetensi guru yang dirasa kurang itu dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh guru PAUD. Rata-rata guru PAUD tingkat pendidikannya adalah SMA/SMK, jadi dapat dikatakan bahwa menjadi guru PAUD di Indonesia sangatlah mudah syaratnya hanya cukup berbekal sabra, ikhlas, ridho, dan cinta pada anak-anak. Bahkan ada beberapa pemilik/pengelola PAUD yang mengatakan bahwa mereka mendirikan PAUD hanya karena ikut-ikutan melihat orng lain yang memiliki PAUD terlihat semakin sejahtera secara ekonomi, kemudian memperoleh bantuan dari pemerintah baik itu tunjangan untuk kepala sekolah/pengelola maupun memperoleh bantuan biaya operasionalnya, tanpa memahami konsep dan makna bagaimana mengelola PAUD yang sebenarnya. Selain itu untuk mendirikan PAUD syaratnya sangat mudah tidak harus memiliki tingkat Pendidikan tinggi atau berijazah sarjana Pendidikan. Sungguh miris yang seharusnya menjadi pengelola PAUD dan guru PAUD tidak cukup berbekal itu saja, namun juga harus memiliki kompetensi didaktik metodik, konsep parenting, ilmu gizi dan kesehatan, pengetahuan kurikulum, pengetahuan pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran, pengetahuan psikologi perkembangan, psikologi pendidikan.

Anak usia dini adalah masa golden memory untuk diberikan berbagai macam pemahaman sebagai dasar pembentukan karakter bukan hanya sekedar hapalan. Terlebih berkaitan dengan tema lingkungan anak-anak harus benar-benar dipahamkan tetatng apa, bagaimana, dimana, kapan, siapa tentang lingkungannya. Karena lingkunganlah yang akan menjadi tempat tinggal selama di dunia.

Dari hasil observasi yang dilakukan maka ditetapkan salah satu PAUD/TK yang akan dijadikan sebagai lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu TK Lily Pre School karena TK Lily memiliki beberapa keunggulan baik itu dari segi tempat yagn memadai, alat-alat belajar dan media pembelajaran yang cukup bagus dan variatif, memiliki tenaga pendidik yang cukup profesional dnegan pendidikan sudah mencapai S1 PGTK, selain itu Kompetensi Kepala Sekolah TK Lily Pre School tidak perlu diragukan yang memiliki berbagai prestasi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan alasan tersebut berharap bahwa guru-guru PAUD yang di undang untuk mengikuti pelatihan ini akan memperoleh inspirasi postif setelah melihat profil TK Lily Pre School dan mengikuti pelatihan pengembangan bahan ajari.

## **METODE**

Peserta pelatihan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan guru-guru PAUD yang ada di Kelurahan Meruyung Kec.Limo Depok dengan jumlah peserta 10 orang. Dalam PKM ini metode yang digunakan dalam menggunakan pelatihan kepada para guru PAUD di TK Lily. Pelatihan yang diselenggarakan berupa pembuatan bahan ajar tema lingkungan. Adapun materi Pengembangan Bahan Ajar yang disampaikan pada saat pelatihan di tulis oleh Ibu Soffi Soffiatun, S.Pd.,M.M.Pd sebagai salah satu Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dengan Judul “Pengembangan Bahan Ajar pada Tema Lingkungan”. Materi yang diberikan pada pelatihan yang diselenggarakan di TK Lily Pre School adalah materi tentang Pengembangan Bahan Ajar pada Tema Lingkungan. Materi ini secara umum berisi mengenai bagaimana seorang guru PAUD dapat mengembangkan bahan ajarnya secara konkret dan kontekstual yang bersumber pada kondisi sehari-hari yang ada dilingkungan anak-anak usia dini.

## **HASIL**

TK Lily di pimpin oleh Ibu Lili Ernawati yang merupakan sosok ulet, sabar, Tangguh dan memiliki komitmen tinggi, memiliki latar belakang Pendidikan yang sangat baik, baik itu formal maupun non formal. sehingga terbukti selama memimpin TK Lily dapat menunjukkan kemajuannya.

TK Lily merupakan Lembaga Pendidikan Usia Dini yang bersifat umum artinya bahwa Lembaga ini tidak hanya diperuntukkan bagi salah satu agama, suku dan ras, dengan demikian siapapun dapat menyekolahkan anak-anaknya disekolah TK Lily. TK Lily ini berlokasi ditempat yang cukup strategis ditengah wilayah padat penduduk yang berkembang. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh TK Lily sebagai berikut

Ruang Kelas : 3 ruang  
Aula : 1  
Ruang Pimpinan dan Guru: 1  
Toilet : 2

Halaman : 2 (depan dan belakang)

Sarana Bermain : 1 set (ayunan, jungkat jungkit, balok titian, dll) Media Pembelajaran :

Kategori cukup lengkap

Kantin : 1

Dapur : 1

Dengan fasilitas dan sumber daya yang dimiliki oleh TK Lily dapat disampaikan bahwa TK Lily memiliki potensi dan peluang yang memungkinkan untuk terus dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas Lembaga. Selain itu dengan letak yang cukup strategis juga memungkinkan TK Lily untuk memiliki peluang keberlangsungan usaha dalam bidang Pendidikan ini. Sebagai Lembaga Pendidikan swasta TK Lily memiliki otoritas dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran maupun kebijakan dalam menjalankan operasional dengan tetap selalu mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan baik itu pusat maupun daerah.

Adapun keunggulan dari TK Lily dalam proses Pendidikan karakter adalah menanamkan sikap toleransi yang tinggi kepada siswa-siswanya hal ini terbukti dengan adanya siswa yang tidak dhania dari satu suku, agama dan ras saja. Selain itu TK Lily juga mengedepankan proses belajar yang merdeka baik itu untuk gurunya maupun untuk siswanya. Berbagai kejuaraan telah diikuti oleh TK Lily yang juga telah mencapai prestasi optimal baik itu siswanya maupun gurunya. Dengan keadaan tersebut maka akan semakin menambah kepercayaan masyarakat untuk menitipkan anak-anaknya agar dapat belajar di TK Lily

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya kegiatan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar pada Tema Lingkungan bagi Guru PAUD di Kelurahan, Meruyung Depok yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2020 Jam 08.00 s/d 14.00 bertempat di TK Lily Pre School berjalan dengan lancar.
2. Peserta pelatihan adalah guru-guru PAUD yang ada di Kelurahan Meruyung Depok.
3. Sebelum di berikan pelatihan guru-guru tersebut diberikan kesempatan untuk mengisi soal Pre Test dalam bentuk essay dengan jumlah soal 3 butir, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sebelum diberikan pelatihan. Kemudian diberikan soal post test setelah mengikuti kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan dari pelatihan. dari hasil kedua test tersebut secara general dapat dikatakan ada peningkatan cukup signifikan terhadap keterampilan dan pemahaman dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar pada tema lingkungan.
4. Peserta pelatihan memperoleh strategi baru dalam mengembangkan bahan ajar yaitu melalui sumber ajar konkret yang ada dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak hanya mengandalkan sumber ajar teks book kemudian mempraktekkan secara langsung pengembangan bahan ajar tersebut sebagai materi ajar

## **PEMBAHASAN**

Pada kegiatan pemberian materi disampaikan oleh Soffi Soffiatun,S.Pd.,M.M.Pd salah satu tenaga pengajar yang ada di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang, pada tanggal 13 Juni 2020. Sebelum diberikan materi terlebih dahulu dilakukan kegiatan Pre Test dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta pelatihan terhadap materi Pengembangan Bahan Ajar. Dari hasil pre test diperoleh nilai rata-rata 6,8 untuk 10 orang peserta itu artinya tingkat pemahaman peserta di kategorikan cukup terkait pengembangan bahan ajar khususnya pada Tema Lingkungan. Hal ini terungkap juga melalui ketika peserta di minta mempraktekkan di awal cara mengajar untuk materi Lingkungan masih terlihat teks book bahkan terkesan bahan ajarnya itu berdasarkan turun temurun hal ini dapat dibuktikan ketika peserta diminta untuk menyampaikan materi Lingkungan dengan sub tema Lingkungan sekitar hasil ilustrasi yang dibuat merupakan rumah ideal yang asri dengan ciri-ciri ada rumah, ada pohon rindang hijau, halaman di penuh rumput hijau dan bunga-bunga yang indah kemudian, ada gunung, ada matahari, ada awan. yang mana Ilustrasi tersebut merupakan lingkungan sekitar pedesaan yang sangat ideal seperti di bawah ini



**Gambar.1. Hasil Gambar Awal Bahan Ajar Lingkungan Sekitar dari Peserta Sebelum Diberikan Materi**

Hal ini menunjukkan bahwa mind set dari jaman dahulu hingga sekarang belum berubah. Padahal kita ketahui bahwa tidak semua lingkungan memiliki kondisi seperti itu. Hal ini bisa kita buktikan di lingkungan perkotaan yang sudah sarat dengan kondisi lingkungan yang kumuh, banyak Gedung-gedung tinggi, tidak terlihat gunung, rumah yang berdempet-dempet dan sebagainya.

Sebelum di berikan materi peserta terlebih dahulu diajak untuk melakukan ice breaking agar tidak bosan dan jenuh setelah mengikuti rangkaian kegiatan pembukaan. Kemudian peserta di berikan materi tentang apa dan bagaimana mengembangkan bahan ajar untuk materi anak usia dini khususnya

pada tema Lingkungan. Metode penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber yaitu ceramah, demonstrasi dan praktek serta presentasi. Untuk penjelasan materi narasumber menyampaikan secara pentingnya memahami perbedaan sumber belajar, bahan ajar dan media pembelajaran. Kemudian juga menyampaikan prinsip-prinsip dalam mengembangkan bahan ajar untuk anak usia dini.

Pada saat demonstrasi narasumber memberikan contoh cara menyampaikan materi secara kontekstual dan konkret yaitu dengan mengambil sumber belajar yang ada di sekitar sekolah yaitu berupa tanaman hias, dengan tujuan membuka wawasan bahwa mengajar pada anak usia dini adalah merupakan pembentukan karakter konkret.



**Gambar.2. Nara Sumber Memberikan Contoh Bahan Ajar dari Sumber Konkret**

Setelah diberikan materi peserta diminta untuk mempraktekkan dan mempresentasikan hasil pembuatan pengembangan bahan ajar sesuai sub tema dari setiap kelompok yang ada. Pada saat mempresentasikan ada peningkatan yang cukup signifikan pada peserta pelatihan mereka lebih kreatif dan semakin memahami bagaimana mengembangkan bahan ajar dari sumber yang konkret yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikuatkan lagi dengan hasil post test yang meningkat dengan nilai rata-rata mencapai 8.0.



**Gambar.3. Peserta Mempresentasikan dengan Sub Tema Materi Lingkungan Rumah**

Setelah pemberian materi, demonstrasi, praktek dan presentasi selesai, peserta diminta memberikan kesan dan pesannya diwakili oleh Ibu Amaliatul yang menyampaikan bahwa merasa bersyukur karena memperoleh kesempatan untuk mengikuti kegiatan ini, apalagi gratis tanpa biaya. Dan setelah mengikuti kegiatan merasakan manfaatnya yaitu ada penambahan pengetahuan dan pengalaman untuk mengajar dengan semakin memahami cara mengembangkan bahan ajar khususnya pada tema Lingkungan dan berharap akan ada kegiatan-kegiatan serupa yang dapat meningkatkan kompetensi dalam mengajarnya.

## **SIMPULAN**

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Pada Tema Lingkungan bagi Guru PAUD di Kelurahan Meruyung Depok” dapat disimpulkan sebagai berikut: 1). Kegiatan pelatihan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi guru PAUD Kelurahan Meruyung, yang mengikuti pelatihan, bertempat di TK Lily Pre School Kelurahan Meruyung 2). Mengharapkan ada kegiatan serupa untuk periode berikutnya dengan tema parenting

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Ditaningtyas, W. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar (Skripsi, University of Muhammadiyah Malang).
- Hidayati, T. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Suplemen History Of Mathematics*. Pena Persada.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Putra, L. D., & Ishartiwi, I. (2015). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mengenal angka dan huruf untuk anak usia dini. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 169-178.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014



tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab VII Pasal 24  
(1)

Yulianti, D., Rida, N. S., & Diana, D. (2014). Pengembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini melalui buku cerita bermuatan sains berwawasan konservasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(1).

Yulianti, R. (2016). Pembelajaran tari kreatif untuk meningkatkan pemahaman cinta lingkungan pada anak usia dini. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 1(1).

Undang Undang No.14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (1)